

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka, penulis dapat menyimpulkan bahwa Analisis Implementasi Aplikasi SIAP Terhadap Tingkat Kepatuhan Hadir ASN di Bagian Umum Pemerintah Kota Probolinggo yang berdasarkan pada Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 103 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 120 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Hari dan Jam Kerja Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo sudah berhasil diimplementasikan dengan baik meskipun ada sedikit kendala dalam mengaksesnya. Hal ini dapat dinilai dan diketahui dari 6 indikator dan 2 faktor yang digunakan untuk mengukur analisis implementasi aplikasi SIAP yang ada di dalam penelitian sebagai berikut :

1. Mengolah dan mempersiapkan data

Pada indikator ini sudah efektif dilakukan dibuktikan dengan pengelolaan pihak Bagian umum mempersiapkan data aplikasi yang harus diketahui oleh seluruh pegawai. Data yang dihasilkan dalam hasil wawancara yang dilakukan seputar aplikasi SIAP yang merupakan aplikasi presensi baru yang berbasis *online* diterapkan di lingkup Pemerintah Kota Probolinggo termasuk Bagian Umum. Aplikasi ini sangat canggih dan cepat dalam membantu pegawai

dalam melakukan presensi setiap harinya. Aplikasi ini ada dua jenis pengertian yaitu SIAPO untuk admin aplikasi dan SIAP *mobile* untuk pegawai presensi. Aplikasi ini dapat digunakan oleh ASN maupun Non ASN yang telah terdaftar sebelumnya.

Faktor keberhasilan

Dari faktor komunikasi sudah berjalan dengan lancar, sumberdaya juga sudah dipersiapkan dengan baik, disposisi atau keinginan untuk menerapkan kebijakan tersebut juga tinggi, dan birokrasi untuk pembagian tugas juga sudah dilakukan.

Faktor kegagalan

Hanya terhambat pada penerapan diawal karena aplikasi yang baru dan kurang stabil sehingga butuh perbaikan dan peningkatan pada sistem kerja aplikasi SIAP.

2. Membaca keseluruhan data

Indikator ini juga berjalan efektif dimana penulis menyajikan data hasil wawancara setiap pegawai telah membaca peraturan sebelum menggunakan aplikasi tersebut. Maka dari itu penggunaan aplikasi SIAP tidak luput dari peraturan yang mengikat aplikasi tersebut. Aplikasi SIAP sudah diterapkan sejak Peraturan Walikota Nomor 103 Tahun 2020 Tentang perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 120 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Hari dan Jam Kerja Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo ditetapkan. Sesuai dengan peraturan tersebut aplikasi SIAP sudah

mulai diimplementasi sedemikian rupa dan pastinya bertahap karena pegawai harus menyesuaikan diri dengan sistem presensi yang baru. memang tidak mudah mengubah kebiasaan lama banyak sekali kendala yang dihadapi namun lambat laun pasti juga akan mulai terbiasa karena saat ini sudah berjalan cukup lama apalagi ditambah bahwa kebijakan ini juga berdampak pada penghasilan pegawai.

Faktor keberhasilan

Dari komunikasi yang telah dilakukan dengan pegawai kantor selaku pelaku kebijakan telah mengetahui dan memahami aplikasi SIAP lebih dalam.

Faktor Kegagalan

Hanya terletak pada sikap dan tindakan masing-masing pegawai karena berkaitan dengan pemahaman yang dalam akan aplikasi SIAP.

3. Meng-*coding* data

Pada indikator ini juga berjalan dengan efektif, penulis menyajikan pembuatan kode dalam penginputan data presensi pegawai agar lebih mudah dan terarah. Oleh karena itu, penulis menyajikannya dari hasil wawancara yaitu penginputan data aplikasi SIAP yang bisa dilakukan dengan dua cara. Yang pertama melalui aplikasi SIAP yang datanya langsung masuk ke BKPSDM Kota Probolinggo. Dan yang kedua dengan menggunakan mesin *finger print* yang sudah dimodifikasi dan disesuaikan dengan sistem aplikasi. Cara ini

membutuhkan waktu untuk sinkronisasi data dengan aplikasi.

Meskipun demikian dua cara memiliki keunggulan masing-masing.

Faktor keberhasilan

Pengodingan penginputan data presensi juga lancar dilaksanakan karena setiap pegawai telah mengetahui dan dapat membaca keadaan cara yang akan dipakai dari keduanya.

Faktor kegagalan

Kembali lagi kepada individunya jika masih ada yang salah maka bukan sistem tapi orangnya yang tidak paham, akan tetapi sejauh ini hal itu tidak terjadi.

4. Mendeskripsikan *setting*

Pada indikator ini juga efektif dan lancar dilaksanakan. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa setiap pegawai wajib mengetahui penyetingan atau tata kelola hingga konsekuensi dari penggunaan aplikasi SIAP itu sendiri. Oleh karena itu, penulis menjelaskan lebih detail terkait dengan ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan oleh pegawai dalam menerapkan aplikasi SIAP. Hal ini dimulai dari jam masuk kerja baik itu pagi, siang, maupun jam pulang kantor. Kemudian, konsekuensi bagi keterlambatan pada pelanggaran presensi yaitu pemotongan gaji yang dikalkulasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dan yang paling penting jika ada pegawai yang sedang dinas luar harus

menyerahkan surat tugas sebagai bahan pertanggungjawaban ketika tidak bisa melakukan absensi.

Faktor keberhasilan

Seluruh pegawai telah mengetahui ketentuan dan konsekuensi tersebut sehingga perlu berpikir ratusan kali untuk melanggar karena berpengaruh pada pendapatan yang akan didapatkan setiap bulannya.

Faktor kegagalan

Kembali lagi pada faktor individu pegawai karena memiliki karakter dan sifat yang berbeda-beda.

5. Menyajikan data

Pada indikator ini pula berjalan dengan efektif. hal ini dapat dibuktikan dengan keluarnya penyajian data dalam bentuk rekapitulasi kehadiran pegawai yang keluar setiap bulannya kepada setiap Kepala Perangkat Daerah dan bisa dijadikan bahan masukan untuk pengawasan dan kontrol pegawai. Kali ini penulis menyajikan data tentang kontrol dan pengawasan Kepala Perangkat Daerah kepada para pegawainya melalui rekapitulasi hasil presensi pegawai. Dengan data tersebut Kepala Perangkat Daerah dapat mengetahui siapa saja yang harus diberi pembinaan karena sering melanggar. Namun sejauh ini belum ada pelanggaran yang berat hingga ada pembinaan.

Faktor keberhasilan

Penyajian data yang diberikan setiap bulannya berjalan dengan lancar yang diberikan dalam bentuk data rekapitulasi presensi pegawai yang dijadikan sebagai masukan untuk melakukan bimbingan kepada pegawai yang terlalu sering melakukan pelanggaran.

Faktor kegagalan

Sejauh ini belum ada pelanggaran dibuktikan dengan hasil data presensi yang teratur tanpa ada keterlambatan.

6. Interpretasi data

Dan indikator ini juga berjalan efektif karena dari keseluruhan data yang disajikan akan menghasilkan detail dari bagaimana pengaplikasian dari aplikasi SIAP hingga apa saja yang harus diperhatikan dan diperbaiki. Oleh karena itu, penulis menyajikannya dari hasil wawancara yang menyatakan bahwa dengan adanya aplikasi SIAP bukan hanya membantu pegawai tapi juga dapat meningkatkan kedisiplinan pegawai. Bukan hanya itu dengan aplikasi SIAP bisa mendapatkan data yang lebih akurat dan *real time* sehingga dapat menghindari kecurangan dalam presensi.

Faktor keberhasilan

Lebih menjelaskan tentang kualitas dari aplikasi SIAP yang lebih baik dari sistem sebelumnya meskipun ada hal yang harus ditingkatkan lagi tapi untuk keseluruhannya sudah sangat baik karena sudah berjalan cukup lama dan pegawai sudah mulai terbiasa.

Faktor kegagalan

Lebih terletak pada kegiatan *bug* sistem aplikasi dan koneksi jaringan yang kurang bagus menjadi akses aplikasi menjadi terganggu.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Diharapkan pemerintah khususnya BKPSDM selaku pengembang aplikasi SIAP untuk terus memantau setiap waktu karena ditakutkan kesalahan dalam proses penginputan data presensi sering terjadi hal itu bisa berdampak buruk bagi pegawai. Seharusnya Pemerintah Kota Probolinggo sebagai fasilitator dari aplikasi SIAP di lingkup kantor harus lebih diperhatikan terlebih lagi dengan jaringan internet atau wifi. Karena jika jaringan terganggu maka juga akan berdampak pada sistem penginputan data presensi pegawai yang juga berpengaruh pada pendapatan yang akan didapatkan nantinya.
2. Sebaiknya BPSDM untuk selalu melakukan pembaruan sistem aplikasi untuk menciptakan sistem yang lebih baik lagi sehingga bisa meminimalisir kendala dan hambatan ketika mengakses data di aplikasi tersebut. Diharapkan bagi pemerintah agar memberikan apresiasi bagi pegawai yang taat dan disiplin dalam melaksanakan kebijakan ini karena dengan apresiasi pegawai dapat lebih terdorong untuk lebih tertib aturan dan meningkatkan disiplin diri terutama dalam presensi.

3. Diharapkan bagi pegawai untuk terus berusaha yang terbaik agar tidak terlambat dalam melakukan presensi karena sistem presensi kali ini sangat ketat hingga tidak ada alasan bagi pegawai yang melanggar ketentuan yang sudah ditetapkan.
4. Diharapkan dengan adanya penulisan skripsi ini dapat memberikan bahan masukan dalam evaluasi penerapan aplikasi SIAP di lingkup pemerintah sehingga bisa mengatasi permasalahan apa yang harus diperhatikan lebih dan pastinya diperbaiki. Untuk akademisi berikutnya yang mengambil penelitian yang sama diharapkan menggunakan teori dan metode yang lebih baik.